

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia Pendidikan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beragam strategi yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri.

Menurut Yudhi Munadi (2008) pendidikan merupakan suatu peristiwa yang memiliki norma. Peristiwa tersebut adalah satu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia, yaitu rangkaian yang saling mempengaruhi dimana terdapat suatu proses perubahan dan penumbuh kembang fungsi jasmaniah, penumbuh kembang watak, intelek dan sosial. Pendidikan dilaksanakan guna menciptakan individu yang memiliki wawasan yang luas serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pendidikan dapat digunakan sebagai perencanaan kehidupan manusia. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik – baiknya sehingga

tujuan pendidikan dapat terwujud memajukan suatu bangsa karna semakin baik pendidikan suatu bangsa, maka makin baik pula tingkat kemakmuran bangsa tersebut.

Lembaga pendidikan nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang keteknikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan kurikulum 2013, SMK adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK bertujuan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik juga diharapkan dapat memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang kejuruannya.

Pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran merupakan target baru yang diharapkan oleh guru dalam pembelajaran maka dari itu guru harus membuat media dan teknik pembelajaran yang akan di ajarkan sehingga ketika guru menyajikan bahan – bahan pembelajaran guru pasti berharap agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik namun kenyataanya hal itu belum terwujud dengan baik atau sepenuhnya.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media seharusnya menjadi salah satu yang harus diperhatikan oleh guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari dan memperhatikan kebutuhan pembelajaran seperti media pembelajaran yang sesuai

digunakan untuk menyampaikan materi yang ingin diajarkan dengan demikian maka proses pembelajaran yang diharapkan oleh guru dapat terlaksana dengan baik.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah satuan Pendidikan yang mengajarkan beberapa kompetensi keahlian. Kompetensi keahlian yang ada di SMK N 1 Percut Sei Tuan diantaranya adalah Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL), sekolah kejuruan yang mengedepankan aspek lulusan yang berkompoten dan professional, dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan berbagai media, model dan strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, yang bertujuan memaksimalkan potensi peserta didik dalam mencapai kompetensi.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, pada Bab VII (Sarana dan Prasarana), Pasal 42 butir 1 yang berbunyi: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan maka dari itu, sarana dan prasarana merupakan salah satu perangkat pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik dan melihat proses pembelajaran peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Gardu Induk Tenaga Listrik yaitu Tingkat keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kurang maksimal, beberapa siswa melakukan kegiatan yang lain seperti memegang Handpone (HP)

ketika proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa kelihatan merasa bosan dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga mengakibatkan siswa tersebut mulai mengantuk didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, komunikasi siswa terhadap guru ketika proses pembelajaran kurang maksimal, respon siswa terhadap pertanyaan tentang materi yang diberikan guru kurang baik, hanya beberapa siswa saja yang merespon dan tidak tersedianya buku pegangan mata pelajaran pada siswa sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja.

Wawancara singkat juga dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran gardu induk Bapak Drs. Darwin, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran menggunakan spidol, papan tulis, dan *power point* sedangkan sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran sudah ada yaitu Internet (*wifi*), HP (sekolah mengizinkan siswa membawa handphone), dan komputer.

Berdasarkan hasil pengamatan pra pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Percut sei Tuan, pembelajaran yang dilakukan dalam dalam kelas hanya berpusat pada guru, pembelajaran yang berpusat pada guru yang dimaksud yaitu pada saat pembelajaran, pertama guru menyampaikan materi melalui *laptop*, siswa diarahkan untuk menulis atau mencatat materi yang disampaikan terlebih dahulu pada buku tulis masing-masing, dan proses ini tentunya akan menyita banyak waktu dalam kegiatan pembelajaran, karena materi yang disalin oleh siswa banyak. Selanjutnya guru akan menjelaskan materi yang telah ditulis tadi dengan metode ceramah sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Metode ceramah bisa dikatakan membantu, namun dalam pembelajaran, ceramah dan

menyalin materi ke dalam buku catatan siswa terkadang membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan dengan waktu yang terbatas memungkinkan siswa kurang memahami secara keseluruhan materi pelajaran sehingga mengakibatkan ketika dalam proses praktik kebanyakan siswa kurang mengerti dan tentunya ini akan mengakibatkan guru akan mengulang kembali proses pembelajaran.

Permasalahan lain yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran adalah ketidak hadirannya guru dalam pembelajaran yang mungkin diakibatkan karena guru ada alasan tertentu misalnya, rapat, sakit dan urusan lainnya. Tidak hadirnya guru dalam pembelajaran juga menjadi masalah, karena siswa akan ketinggalan materi pelajaran. Siswa yang biasanya berpusat pada guru tentunya akan mengalami kesulitan karena siswa tidak memiliki acuan untuk memahami materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas disimpulkan bahwa guru memerlukan solusi yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada penyediaan materi pembelajaran untuk siswa. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran. Menurut Viandhika Ditama (2015), menyebutkan media pembelajaran mempunyai fungsi meningkatkan daya tarik materi pelajaran dan perhatian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap minat dan daya tarik siswa untuk mempelajari sesuatu oleh karena itu jika media pembelajaran yang digunakan guru menarik maka dengan otomatis siswa juga akan menyukai materi yang diajarkan dan pemahaman siswa terhadap materi tersebut akan lebih cepat atau lebih tercapai. Sebaliknya jika siswa tidak menyukai media yang digunakan

guru maka siswa akan bosan, jenuh dan tidak tertarik terhadap materi yang disampaikan sehingga akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut

Peneliti bermaksud ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis *video*. Pengembangan media pembelajaran merupakan dampak positif dalam perkembangan IPTEK dalam bidang pendidikan. Bagi guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran tentu akan menambah wawasan dan kemampuan guru dalam menguasai teknologi, membantu guru dalam melakukan komunikasi dengan siswa baik secara langsung, maupun tidak langsung. Sekolah juga memiliki fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran menggunakan media. Sekolah memiliki cukup komputer bagi peserta didik, proyektor dan LCD yang siap untuk dipakai dan peserta didik diperbolehkan membawa HP kesekolah.

Media yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran dapat digunakan oleh guru maupun siswa salah satunya yaitu aplikasi Sparkol *Videoscribe*. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media yang membahas tentang materi mata pelajaran Gardu Induk kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik berbentuk *video* animasi.

Media pembelajaran dengan menggunakan software Sparkol *Videoscribe* diharapkan dapat membantu dalam proses belajar mengajar gardu induk. Menurut Yusup (2016), menyebutkan dengan media Sparkol *Videoscribe* ini kita dapat merancang dan membuat presentasi lebih menarik. Didalam aplikasi ini terdapat fitur-fitur yang menarik seperti gambar, jenis tulisan, model huruf, warna, musik yang dapat dipilih sesuai keinginan yang nantinya akan membuat isi materi semakin menarik.

Ciri-ciri aplikasi Sparkol *Videoscribe* ini yaitu berbentuk video presentasi dan didalam tampilannya terdapat animasi tangan yang sedang menulis atau menggambar seperti seorang guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran. Aplikasi ini juga dapat memasukkan audio dan music sehingga materi yang ditampilkan dalam aplikasi ini menjadi lebih menarik. Aplikasi ini diharapkan mampu menarik minat peserta didik dalam proses belajar mengajar, agar indikator pencapaian kompetensi dapat tercapai.

Kehadiran media Sparkol *Videoscribe* juga dapat menjadi solusi untuk ketiadaan bahan bacaan (buku) siswa dikarenakan media ini dapat memuat unsur teks, suara, dan gambar didalamnya. Bagi guru, dengan adanya media ini akan memudahkan mereka dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan belajar mengajar pun dapat berlangsung secara efektif.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol *Videoscribe* Pada Mata Pelajaran Gardu Induk Kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran Gardu Induk Kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL) SMK N 1 Percut Sei Tuan.

2. Masih minimnya penggunaan media pembelajaran berbasis *video* dalam pembelajaran Gardu Induk Kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik (TJTL) SMK N 1 Percut Sei Tuan.
3. Ketidakhadiran guru dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh keadaan tertentu atau faktor lainnya.
4. Ketiadaan buku pegangan (buku bacaan) untuk siswa mengakibatkan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka, dalam penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya. Pembatasan masalah diperlukan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Masalah yang akan dikaji akan dibatasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *video* pembelajaran berisi materi Gardu Induk dengan bantuan aplikasi Sparkol *Videoscribe*.
2. Penelitian ini difokuskan pada pengujian kelayakan media pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media.
3. Dalam pengembangan media pembelajaran yang akan dikembangkan ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE.
4. Penelitian ini dilakukan sampai kepada tahap pengembangan sehingga untuk tahap *implementation* dan *evaluation* tidak dilakukan.
5. Materi yang akan digunakan dalam media adalah mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI Teknik Jaringan Tenaga Listrik semester ganjil untuk

Kompetensi Dasar bidang pengetahuan meliputi KD 3.6. Membedakan komponen utama konstruksi dan spesifikasi material gardu distribusi

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah disebutkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Media Pembelajaran berbasis Sparkol *Videoscribe* pada mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI TJTL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ?
2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Sparkol *Videoscribe* pada mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI TJTL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pengembangan Media Pembelajaran berbasis Sparkol *Videoscribe* pada mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI TJTL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui kelayakan produk Media Pembelajaran Sparkol *Videoscribe* pada mata pelajaran Gardu Induk Kelas XI TJTL di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Sesuai yang telah diuraikan diatas, maka peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi peserta didik maupun guru yang bersangkutan.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi (sarana) untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami guru sebagai tenaga pengajar maupun peserta didik selaku penerima pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran baik mudah digunakan oleh guru dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
3. Memberikan variasi penggunaan media pembelajaran bagi guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Untuk menambah referensi atau wawasan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran yang baru.

1.7. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian spesifikasi produk yang diharapkan berisikan gambaran tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan produk yang akan dilaksanakan.

Aplikasi *Videoscribe* akan dikembangkan oleh peneliti untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang baru. Adapun produk yang akan dihasilkan dari aplikasi tersebut yaitu media pembelajaran berupa video pembelajaran yang berisi tentang materi mata pelajaran Gardu Induk.

Karakteristik dari produk ini yaitu berupa video presentasi, dengan animasi tangan bergerak pada sebuah papan atau *white board*. Animasi tangan ini dapat seirama dengan objek berupa teks atau gambar yang ditampilkan pada layar, sehingga bila dilihat seperti tangan sipembuat sendiri yang melakukannya.

Keunikan dari video animasi terletak pada penjelasan suatu topik dengan media gambar dan tulisan yang ditulis atau digambar.

Peneliti berharap produk video pembelajaran ini bisa menjadi media pembelajaran sekaligus menjadi bahan ajar untuk mata pelajaran Gardu Induk di SMK.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menjadi variasi penggunaan media dalam pembelajaran yang akan dipilih dan digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.
2. Media pembelajaran berbasis Sparkol *Videoscribe* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kebutuhan guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran gardu intuk tenaga listrik.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam proses penelitian pengembangan media ini adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dikembangkan menjadi produk yang dibutuhkan oleh guru dan siswa kelas XI TJTL dalam proses pembelajaran Gardu Induk.

- b. Media pembelajaran berbasis Sparkol *Videoscribe* yang dikembangkan menjadi media yang layak digunakan dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.
- c. Validator materi adalah dosen yang sudah berpengalaman dibidang mata pelajaran gardu induk tenaga listrik dan validator ahli media adalah dosen yang sudah ahli dalam bidang multimedia.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan yang dibuat dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran terbatas pada mata pelajaran Gardu Induk dengan materi Kompetensi Dasar (KD) 3.6 Membedakan komponen utama kontruksi dan spesifikasi material gardu distribusi
- b. Uji validasi kelayakan produk hanya dilakukan oleh validasi ahli materi sebanyak dua orang dan validasi ahli media sebanyak dua orang.
- c. Pengembangan media pembelajaran berbasis Sparkol *Videoscribe* terbatas hanya di implementasikan pada siswa kelas XI TJTL mata pelajaran Gardu Induk di SMK N 1 Percut Sei Tuan.
- d. Media yang dikembangkan menggunakan aplikasi Sparkol *Videoscribe*.
- e. Penelitian pengembangan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE.